



Dasar-Dasar Prosedur Pembukuan



Rekening Sebagai Alat Pencatatan

- Rekening adalah suatu alat untuk mencatat transaksi – transaksi keuangan yang berhubungan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya.
- Tujuan : untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan-laporan keuangan
- Kumpulan rekening yg digunakan dalam pembukuan suatu perusahaan disebut **Buku Besar** atau **Ledger**



Penggolongan Rekening

- Dibagi atas 2 kelompok besar:
 1. Rekening-Rekening Neraca (Rekening Riil) yi: Rekening-rekening yg pada akhir periode akan dilaporkan dalam neraca. (Rekening-rekening aktiva, rekening-rekening kewajiban dan modal)
 2. Rekening-Rekening Rugi-Laba (Rekening Nominal) yi: Rekening-rekening yg pada akhir periode akan dilaporkan dalam laporan rugi-laba. (rekening-rekening pendapatan dan rekening-rekening biaya)



Nama Rekening

- Nama Rekening harus diberi nama yang jelas, sehingga mudah diketahui hal apa yang dicatat dalam masing-masing rekening itu.
- Contoh:
 - Peralatan Salon → mencatat hal-hal yang berhubungan dgn segala jenis peralatan salon.
- Jumlah rekening nominal akan tergantung pada seberapa jauh jenis-jenis pendapatan dan biaya harus dirinci.



Bentuk dan Isi Rekening

Terdapat banyak bentuk rekening, yg paling banyak digunakan adlh rekening T.

- Terdiri dari 2 sisi yi: sisi kiri yg disebut sisi debet dan sisi kanan yang disebut dengan sisi kredit.
- Mencatat di sisi kiri disebut mend**ebet** rekening, sedangkan mencatat di sisi kanan disebut meng**kredit** rekening.



Contoh Rekening T

- Contoh rekening T yang sederhana

Nama Rekening

Sisi debet

Sisi kredit



Contoh Rekening T

- Secara lengkap rekening T dilukiskan sbb:

Nama Rekening							
Tanggal	Keterangan	F	Jumlah	Tanggal	Keterangan	F	Jumlah
	Sisi Debet				Sisi Kredit		

- Nama Rekening dicantumkan di atas dan dituliskan ditengah-tengah
- Tanggal : untuk mencatat tgl terjadinya transaksi
- Keterangan : mencatat keterangan yang berhubungan dengan transaksi
- F : Folio : nomor halaman jurnal jk posting telah dilakukan



SIFAT-SIFAT REKENING

- Sifat-sifat Rekening Riil
 - Sisi sebelah kiri dari rekening-rekening aktiva digunakan untuk mencatat penambahan dan sisi kanan digunakan untuk mencatat pengurangan.
 - Sisi sebelah kanan dari rekening-rekening kewajiban dan modal digunakan untuk mencatat penambahan dan sisi sebelah kiri digunakan untuk mencatat pengurangan.
 - Untuk semua jenis rekening, baik rekening aktiva, kewajiban dan modal, sisi sebelah kiri disebut debet dan sisi sebelah kanan disebut kredit.



Sifat Rekening Riil

DEBET	KREDIT
Pertambahan dalam rekening-rekening aktiva (debet aktiva)	Pengurangan dalam rekening-rekening aktiva (kredit aktiva)
Pengurangan dalam rekening-rekening utang	Penambahan dalam rekening-rekening utang
Pengurangan dalam rekening-rekening modal	Penambahan dalam rekening-rekening modal



Sifat – Sifat Rekening Nominal

- Dasarnya : hubungan antara rekening-rekening tersebut terhadap modal.
- Tidak ada saldo rekening nominal yang dipindahkan ke periode berikutnya.



Sifat Rekening Nominal

Rekening Modal			
Debet -		Kredit +	
Rekening-rekening Biaya		Rekening-rekening Pendapatan	
Debet +	Kredit -	Debet -	Kredit +



Saldo Rekening

- Aturan pendebetan dan pengkreditan serta saldo-saldo pada umumnya sbb:

Jenis Rekening	Pertambahan	Pengurangan	Saldo
Aktiva	Debet	Kredit	Debet
Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
Modal	Kredit	Debet	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Biaya	Debet	Kredit	Debet



Pembukuan Berpasangan

- Prinsip utama : setiap transaksi selalu dicatat dengan mendebet dan mengkredit dua buah rekening atau lebih dengan jumlah yang sama
- Setiap transaksi paling sedikit akan berpengaruh terhadap dua buah rekening yaitu satu rekening didebet dan satu rekening dikredit



Contoh: Buat Ke dalam rekening T

1. Pada awal bulan Oktober 1996, Budi mendirikan perusahaan angkutan yg diberi nama Perusahaan Angkutan Aman dan menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut berupa: uang tunai sebanyak Rp. 7.400.000 dan peralatan kantor seharga Rp. 150.000,-



-
2. Perusahaan membeli dua buah truk yang harganya masing-masing Rp. 2.000.000,- dan Rp. 2.500.000,- secara tunai.
 3. Perusahaan membayar sewa gedung bulan Oktober 1996 sebesar Rp. 15.000,-
 4. Dibeli barang-barang perlengkapan kantor (kertas, karbon, tinta dsb) seharga Rp. 4.000,- secara tunai
 5. Dibeli sebidang tanah untuk tempat reparasi kendaraan seharga Rp. 1.000.000,- dari H. Basri. Dari harga tanah tersebut



Neraca Saldo

- Untuk menguji kebenaran pendebet-an dan pengkreditan yang dilakukan, pada akhir masa tertentu harus dibuat Neraca Saldo.
- Neraca Saldo adalah daftar yang berisi saldo-saldo dari seluruh rekening yang ada di dalam buku besar pada suatu saat tertentu.
- Tujuan dibuatnya neraca saldo:
 - Untuk menguji kesamaan debit dan kredit di dalam buku besar
 - Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan

Contoh neraca saldo

Perusahaan Angkutan "AMAN"		
Neraca Saldo		
31 Oktober 2007		
Nama Rekening	Saldo	
	Debet	Kredit
Kas	Rp. 1.976.000,-	-
Perlengkapan Kantor	4.000,-	-
Peralatan Kantor	150.000.-	-
Kendaraan Bermotor	4.500.000,-	-
Tanah	1.000.000,-	-
Utang Dagang	-	Rp. 150.000,-
Modal, Budi	-	Rp. 7.550.000.-
Prive, Budi	15.000,-	-
Pendapatan Angkutan	-	Rp. 138.000.-
Sewa Gedung	15.000,-	-
Biaya Bensin dan Oli	110.000.-	-
Gaji Pegawai	60.000,-	-
Macam-macam biaya	8.000.-	-
	Rp. 7.838.000.-	Rp. 7.838.000.-



Neraca Saldo

- Kesalahan yang tidak akan berpengaruh terhadap keseimbangan debit dan kredit, yaitu:
 - Transaksi yang tidak dicatat dalam buku besar
 - Kesalahan pencatatan “jumlah rupiah” dalam buku besar.
 - Pendebetan atau pengkreditan ke dalam rekening yang salah
 - Kesalahan yang saling menutupi
 - Contoh : Rekening kas dicatat terlalu besar Rp. 1.000.000,- tapi di lain pihak rekening Utang dagang juga dicatat terlalu besar Rp. 1.000.000,- sehingga jumlah sisi debit dan sisi kredit tetap seimbang



Neraca Saldo

- Penyebab ketidakseimbangan neraca saldo
 - Kesalahan di dalam menyusun neraca saldo:
 - Salah menjumlahkan kolom saldo (rupiah)
 - Satu buah rekening atau lebih, belum dicantumkan dalam neraca saldo atau salah menuliskan jumlahnya
 - Kesalahan di dalam menentukan saldo rekening
 - Salah menghitung jumlah saldo
 - Saldo debit suatu rekening ditulis sebagai saldo kredit atau sebaliknya
 - Salah menghitung jumlah pada salah satu sisi rekening
 - Kesalahan mencatat transaksi di dalam buku besar:
 - Transaksi telah dicatat dgn jumlah pendebetan yg tidak sama besar dgn jumlah pengkreditan
 - Pendebetan telah dicatat sebagai pengkreditan atau sebaliknya
 - Lupa mencatat suatu pendebetan atau pengkreditan



Soal Latihan

- Dikerjakan di rumah.
- Waktu 1x24 jam (dikumpulkan di sekretariat)
- Soal diambil dari buku Al. Haryono Yusuf (Soal 2-1 hal 104-105)
- Dapat dilihat di <http://ridobelajar.wordpress.com>